

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan dapat membentuk peserta didik melalui pengembangan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektual sehingga menjadi manusia yang terampil, cerdas dan berakhlak mulia. Pendidikan memiliki peran yang strategis dalam membangun peradaban bangsa seiring dengan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dapat diperoleh dengan menempuh jenjang pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan merupakan bentuk pendidikan lanjutan dari SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat. SMK (Sekolah Menengah Atas) memiliki banyak program keahlian, salah satunya program keahlian Tata Busana, dimana kompetensi keahlian Tata Busana adalah mempersiapkan peserta didik dan membekali keterampilan, pengetahuan dibidang busana serta sikap agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri, menyiapkan agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkopetensi, beradaptasi dilingkungan kerja, membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan merupakan salah satu SMK

yang memiliki program keahlian tata busana. Di SMK ini, kurikulum yang digunakan untuk kelas XI adalah kurikulum merdeka belajar. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan kegiatan proses belajar mengajar yang beragam, yang dimana konten akan lebih optimal untuk siswa yang memiliki cukup waktu dalam membiasakan diri dengan konsep dan menguatkan kompetensi (Khoirurrijal, dkk, 2022). Guru disini memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Pada kurikulum merdeka ini program keahlian tata busana memiliki satu mata pelajaran yaitu desain dan produksi busana yang di dalam mata pelajaran tersebut terdapat beberapa elemen yang dipelajari di kelas XI (sebelas). Salah satu elemen yang dipelajari di kelas XI (sebelas) yaitu elemen persiapan pembuatan busana yang terdapat beberapa materi yang di pelajari salah satunya yaitu pembuatan pola kebaya.

Kebaya dapat didefinisikan sebagai blus berlengan panjang yang biasa dikenakan bersama dengan kain sarung, kain batik, maupun kain songket. Keberadaan kebaya di Indonesia sendiri secara garis besar memiliki makna dan fungsi yang cukup istimewa, bukan hanya sebatas pakaian penutup tubuh tetapi bisa dikatakan sebagai wujud kesederhanaan dari masyarakat Indonesia (Walidah, 2020). Materi pola kebaya pada pembelajaran persiapan pembuatan busana merupakan salah satu elemen pada keahlian tata busana yang diberikan untuk kelas XI. Materi pembelajaran pola kebaya meliputi pembuatan pola dengan menggunakan teknik pola konstruksi, teknik pembuatan pola dan memecah pola sesuai desain yang ditentukan.

Adapun tujuan pembelajaran tentang pembuatan pola kebaya adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi belajar pembuatan pola kebaya bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan maupun sebagai kesiapan untuk membuka usaha nantinya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan bersama guru pamong, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru menjelaskan di depan kelas sedangkan siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru secara praktik. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa mengalami kesulitan dalam materi pembuatan pola kebaya, dimana siswa masih kurang mampu menganalisis desain, kesulitan siswa dalam membuat garis leher belakang yang terdapat pada pola bagian depan, kesulitan siswa dalam membuat garis kerung lengan, masih ada siswa yang salah dalam meletakkan pola sesuai arah serat bahan pada rancangan bahan, dari kesulitan tersebut menjadikan siswa terus-terusan bertanya kepada guru, sehingga kurang efesienya waktu dalam penyampaian materi karena guru harus menjelaskan materi cara pembuatan pola kebaya secara berulang beberapa kali.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya memperbaiki kualitas pembelajaran, yakni dengan mengubah sistem pembelajaran yang biasanya berpusat pada guru menjadi siswa lebih ditekankan untuk aktif dalam proses pembelajar dengan cara mengembangkan media yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri dan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran menurut Cahyadi (2019), media pembelajaran adalah alat, perantara, sarana, dan penghubung untuk menyebarkan atau

menyampaikan pesan dan gagasan sedemikian rupa, sehingga dapat membangkitkan pemikiran, perasaan, tindakan, minat, dan perhatian siswa, sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar, memudahkan siswa menerima ataupun memahami pelajaran, dan dapat digunakan siswa secara mandiri dimana saja.

Melalui pengembangan media pembelajaran guru dapat menyampaikan materi pelajaran sekali saja sedangkan siswa akan lebih fokus dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Adanya pengembangan media ini sebagai salah satu upaya untuk mempermudah siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu penulis ingin mengembangkan suatu media pembelajaran yaitu media *E-Jobsheet* sebagai alat bantu untuk meningkatkan penguasaan materi dalam membuat pola kebaya. *E-Jobsheet* merupakan bahan ajar berbentuk digital yang berisi langkah-langkah kerja yang berfungsi membantu siswa dalam pembelajaran. Artinya peserta didik bisa mengakses *E-Jobsheet* dimana saja, (Putri dan Hidayati, 2023). Adapun kelebihan dari penggunaan media *E-Jobsheet* yaitu: 1) dapat digunakan untuk belajar dimana saja, 2) mudah dibawa, 3) dapat diakses dari bergai perangkat seperti *smartphone*, laptop/komputer ataupun tablet.

Bahan ajar *E-Jobsheet* dapat di sajikan dalam bentuk yang menarik, dilengkapi dengan gambar dan tahap demi tahap ataupun langkah demi langkah pembuatan agar siswa mudah memahami materi sehingga hasil belajar meningkat. Hal itu didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Hidayati (2023) yang berjudul Pengembangan *E-Jobsheet* Pembuatan Pola Tunik Pada Kelas XII Busana 2 Di SMK Negeri 1 Jabon dengan hasil belajar peserta didik

mencapai ketuntasan belajar secara klasik 100% dari jumlah peserta didik. Melalui penerapan *E-Jobsheet* peserta didik yang sebelumnya mengalami kebingungan terkait dengan alur pembuatan pola tunik sehingga menyebabkan kurang termotivasi untuk mengerjakan, serta penerapan *E-Jobsheet* peserta didik menjadi antusias untuk mengerjakan tugas sesuai instruksi yang tertera di *E-Jobsheet*.

Permasalahan yang telah dipaparkan di atas melatar belakangi perlunya dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media *E-Jobsheet* Pada Materi Pembuatan Pola Kebaya Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Swasta Citra Harapan Precut Sei Tuan”** dengan harapan agar pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas, mencapai tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk nilai yang lebih tinggi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

- 1.2.1. Pembelajaran pembuatan pola kebaya masih terpusat pada guru yaitu siswa menjadikan guru satu-satunya sumber informasi dalam pembelajaran.
- 1.2.2. Media pembelajaran yang digunakan pada elemen pembuatan pola kebaya belum pernah menggunakan media *E-Jobsheet*.
- 1.2.3. Siswa merasa kesulitan dalam pembuatan pola kebaya yaitu: siswa masih kurang mampu menganalisis desain, kesulitan siswa dalam membuat garis leher belakang yang terdapat pada pola bagian depan, kesulitan

siswa dalam membuat garis kerung lengan, dan masih ada siswa yang salah dalam meletakkan pola sesuai arah serat bahan pada rancangan bahan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, tidak semua masalah dapat dibahas. Sehingga perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah *E-Jobsheet*.
- 1.3.2. Materi dibatasi pada pembuatan pola kebaya kutu baru dengan skala 1:4.
- 1.3.3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Tata busana SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.4.1 Bagaimana pengembangan media *E-Jobsheet* pada pembuatan pola kebaya siswa kelas XI Tata Busana di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan?
- 1.4.2 Bagaimana kelayakan media *E-Jobsheet* pada pembuatan pola kebaya siswa kelas XI Tata Busana di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan?

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan utama penelitian pengembangan

ini yaitu:

1.5.1. Menghasilkan *E-Jobsheet* pembuatan pola kebaya secara digital di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan.

1.5.2. Mengetahui kelayakan media *E-Jobsheet* pada pembuatan pola kebaya siswa kelas XI Tata Busana di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan.

1.6. Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran, khususnya *E-Jobsheet* dan bermanfaat dalam pengembangan media pembelajaran pada elemen persiapan pembuatan busana.

1.6.2. Manfaat praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini memberikan masukan bagi siswa, bagi guru serta bagi peneliti.

a. Bagi Siswa

Bagi siswa, dapat mempermudah siswa memahami materi dengan media *E-Jobsheet* yang menarik dan mudah dipahami siswa, dapat mendukung aktivitas belajar mandiri dalam penguasaan materi pembelajaran.

b. Bagi Guru

Bagi guru, pengembangan media *E-Jobsheet* dapat meningkatkan motivasi

belajar siswa, memudahkan guru saat guru berhalangan hadir, proses pembelajaran tetap berjalan, dan menjadi bahan masukan bagi guru bidang studi.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian dan memecahkan masalah.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini adalah :

- 1.7.1 Materi yang dikembangkan tentang pembuatan pola kebaya.
- 1.7.2 Materi pembuatan pola kebaya dikemas dalam bentuk *E-Jobsheet*.
- 1.7.3 Tampilan *E-Jobsheet* dilengkapi dengan teks, dan gambar
- 1.7.4 *E-Jobsheet* memuat uraian singkat materi, langkah kerja, dan latihan soal
- 1.7.5 *E-Jobsheet* ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan (kognitif) siswa dan keterampilan (psikomotor) sehingga siswa ikut berperan serta dalam peningkatan kualitas pendidikan dengan perkembangan teknologi.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini terletak pada kemampuan *E-Jobsheet* untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat pola kebaya. *E-Jobsheet* juga memiliki potensi untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, kelebihan lainnya adalah biaya yang lebih terjangkau bagi siswa dan guru serta kemudahan akses melalui perangkat *smartphone* yang dimiliki oleh hampir semua siswa.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1. Asumsi Pengembangan

- a. Materi pembuatan pola kebaya dalam bentuk *E-Jobsheet* dapat meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran.
- b. Materi yang disajikan mampu memberikan pemahaman dan mengarahkan siswa tentang pembuatan pola kebaya.
- c. Meningkatkan keterampilan siswa serta memberikan kesadaran kepada siswa bahwa pentingnya kemampuan membuat pola kebaya.

1.9.2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dibuat dalam bentuk *E-Jobsheet* ini hanya dapat diakses secara *online* yang memerlukan koneksi internet.
- b. Karena keterbatasan waktu, pengembangan hanya pada materi pembuatan pola kebaya kutu baru.